

**HAMBATAN SISWA MENJALIN HUBUNGAN
INTERPERSONAL DENGAN TEMAN SEBAYA DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
DESY SUSANTI
NIM. 1300386

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HAMBATAN SISWA MENJALIN HUBUNGAN INTERERSONAL
DENGAN TEMAN SEBAYA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama : Desy Susanti
NIM/BP : 1300386/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Februari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



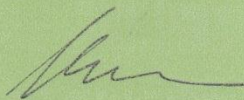
Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.
NIP. 19600409 198503 1 005

Pembimbing II



Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.
NIP. 19540925 198110 1 001

Ketua Jurusan BK,



Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.
NIP. 19560310 198103 1 004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Hambatan Siswa Menjalin Hubungan Interersonal dengan
Teman Sebaya dan Implikasinya terhadap Layanan
Bimbingan dan Konseling

Nama : Desy Susanti

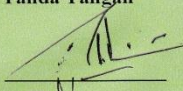
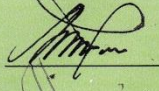
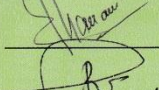
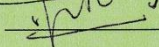
NIM/BP : 1300386/2013

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd.,Kons	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Azrul Said, M.Pd.,Kons	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons	3. 
4. Anggota	: Dra. Khairani, M.Pd.,Kons	4. 
5. Anggota	: Dr. Yarmis, M.Pd.,Kons	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 13 Februari 2018

Yang menyatakan,



Desy Susanti
1300386/2013

ABSTRAK

Desy Susanti. 2018. Hambatan Siswa Menjalin Hubungan Interpersonal dengan Teman Sebaya dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Hubungan interpersonal yang baik sangat penting dimiliki oleh setiap siswa di sekolah. Namun pada kenyataannya, masih ada siswa yang kurang mampu menjalin hubungan interpersonal yang baik dengan teman sebayanya. Bentuk-bentuk kegagalan dalam hubungan interpersonal di sekolah ditunjukkan dalam bentuk sedikitnya jumlah teman yang dimiliki, lebih suka kegiatan individual, sulit membangun komunikasi, cemas jika bertemu dengan orang baru atau orang asing, sulit memulai pembicaraan, dan tidak menyukai tugas-tugas atau kegiatan-kegiatan kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hambatan siswa menjalin hubungan interpersonal dilihat dari hambatan psikologis, hambatan sosiokultural dan hambatan interaksi verbal.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa yang terisolir di SMP Negeri 12 Padang sebanyak 49 siswa. Penelitian dilaksanakan dengan mengadministrasikan instrumen berupa *kuesioner*. Data dianalisis dengan teknik persentase.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa mengalami hambatan dalam menjalin hubungan interpersonal dengan teman sebaya berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari tiga aspek yaitu (1) pada hambatan psikologis data terbanyak berada pada kategori tinggi, namun masih ada siswa yang memiliki hambatan pada kategori sedang dan rendah. (2) kebanyakan siswa pada hambatan sosiokultural berada pada kategori sedang, namun masih ada siswa yang memiliki hambatan yang tinggi, dan (3) pada hambatan interaksi verbal data kebanyakan siswa dominan berada pada kategori rendah, namun masih ada siswa yang memiliki hambatan tinggi dan sedang. Berdasarkan temuan penelitian disarankan kepada (1) Guru BK agar mampu mengentaskan masalah yang dialami siswa yang berkenaan dengan hambatan menjalin hubungan interpersonal dan meningkatkan hubungan interpersonal siswa dengan teman sebayanya; (2) Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang berkenaan dengan hubungan interpersonal siswa dengan aspek yang berbeda dan dilakukan secara lebih mendalam.

Kata Kunci : Hubungan Intepersonal, hambatan hubungan interpersonal siswa

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hambatan Siswa Menjalin Hubungan Interpersonal dengan Teman Sebaya dan Implikasinya terhadap Layanan Bk”. Salawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti ucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons sebagai dosen pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons sebagai dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons, Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons dan Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons sebagai dosen penguji skripsi sekaligus penimbang instrumen yang telah memberikan kontribusi-kontribusi yang bermanfaat untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons, selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons, selaku sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Dosen-dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan.

7. Bapak Ramadi sebagai pegawai tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam pengurusan administrasi penelitian.
8. Bapak Syafri Atmi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Padang yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Kedua orangtua peneliti (Ayahanda Syafrudin dan Ibunda Yustinar) yang telah memberi dorongan baik secara psikologis maupun secara finansial.
10. Weni Melisa, Yunnas Dwi Nora, Revi Gusniati dan teman-teman seperjuangan BK 2013 yang telah mau bekerja sama memberikan ide dan saran hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penulisan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Asumsi Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hubungan Interpersonal	10
1. Pengertian Hubungan Interpersonal	10
2. Karakteristik Hubungan Interpersonal	11
3. Tahap-tahap Hubungan Interpersonal	12
4. Faktor terjadinya Hubungan Interpersonal.....	13
5. Hambatan dalam Komunikasi Interpersonal.....	16
B. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	21
C. Kerangka Konseptual.....	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Subjek Penelitian.....	26
C. Definisi Operasional.....	27
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	33
B. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
D. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.....	50
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54

KEPUSTAKAAN.....	56
-------------------------	-----------

LAMPIRAN

GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	24

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Subjek Penelitian: Hasil Sosiometri.....	27
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Variabel Hubungan Interpersonal	29
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	31
Tabel 4. Kriteria Penskoran Instrumen Peneltian Secara Keseluruhan.....	32
Tabel 5. Hambatan Psikologis.....	33
Tabel 6. Hambatan Psikologis Dilihat dari Indikator Kepentingan	34
Tabel 7. Hambatan psikologis Dilihat dari Indikator Prasangka	35
Tabel 8. Hambatan psikologis Dilihat dari Indikator <i>Stereotipe</i>	36
Tabel 9. Hambatan Sosiokultural	37
Tabel 10. Hambatan Sosiokultural Dilihat dari Indikator Keberagaman Budaya	38
Tabel 11. Hambatan Sosiokultural Dilihat dari Indikator Kurang Mampu Berbahasa dengan Baik	39
Tabel 12. Hambatan Sosiokultural Dilihat dari Indikator Faktor Semantik	39
Tabel 13. Hambatan Interaksi Verbal	40
Tabel 14. Hambatan Interaksi Verbal Dilihat dari Indikator <i>Polarisasi</i>	41
Tabel 15. Hambatan Interaksi Verbal Dilihat dari Indikator <i>Orientasi</i> <i>Intensional</i>	42
Tabel 16. Hambatan Interaksi Verbal Dilihat dari Indikator <i>Indiskriminasi</i> ...	43
Tabel 17. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	58
Lampiran 2. Instrumen Uji Validitas Instrumen Penelitian	59
Lampiran 3. Tampilan Tabulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	67
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	68
Lampiran 5. Tampilan Tabulasi Data Keseluruhan	76
Lampiran 6. Tampilan Data Per Aspek.....	77
Lampiran 7. Tampilan Data Per Indikator.....	80
Lampiran 8. Sosiometri Siswa.....	89
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	101
Lampiran 10. Surat Balasan Penelitian	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak ke dewasa. Sri Rumini dan Siti Sundari (2004:54) menyatakan bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa yang mengalami perkembangan pada semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa. Remaja adalah seorang individu yang berada pada rentangan umur antara 13 sampai dengan 21 tahun (Elida Prayitno 2006:6).

Dalam perkembangannya, remaja memiliki berbagai tugas perkembangan yang harus dicapai dan diselesaikan agar perkembangannya dapat tercapai dengan baik. Salah satu tugas perkembangan remaja yang harus dicapai adalah remaja harus mampu menjalin hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebayanya (Elida Prayitno 2006:53). Pada masa ini, remaja lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman sebayannya dibandingkan dengan orangtua. Menurut Hurlock (1997:90) dilihat dari usia perkembangannya, pada usia remaja manusia mulai melepaskan diri dari ikatan emosi dengan orangtuanya dan menjalin sebuah hubungan yang akrab dengan teman-teman sebayanya. Hal senada juga dikatakan oleh Robert James Havigurst (dalam Munandar, 1992:8) bahwa salah satu tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh anak pada masa sekolah adalah belajar bergaul dengan kelompok teman sebaya. Pada masa ini, teman sebaya memiliki

pengaruh yang besar terhadap kehidupan anak termasuk dalam menjalin hubungan sosial.

Hubungan sosial adalah hubungan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dan saling mempengaruhi. Menurut Bimo Walgito (2003:65) “hubungan sosial adalah hubungan antara individu satu dengan yang lainnya, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya”. Bentuk hubungan sosial siswa di sekolah salah satunya adalah hubungan interpersonal dengan teman sebayanya. Hubungan interpersonal merupakan hubungan antar pribadi yang saling bergantung satu sama lain. Pearson (dalam Dian dan Sri, 2012: 2) menjelaskan bahwa hubungan interpersonal adalah hubungan yang terdiri dari dua orang atau lebih yang saling bergantung satu sama lain dan menggunakan pola interaksi yang konsisten.

Idealnya di sekolah siswa seharusnya mampu menjalin hubungan interpersonal dengan baik, seperti hubungan pertemanan, persahabatan, menyukai kegiatan-kegiatan kelompok, mudah bertegur sapa dengan orang lain, memiliki teman dekat dalam belajar dan bermain dan sebagainya. Namun kenyataannya tidak semua siswa yang mampu menjalin hubungan interpersonal dengan baik, banyak siswa yang mengalami kegagalan dalam menjalin hubungan dengan teman sebayanya di sekolah. Bentuk-bentuk kegagalan dalam hubungan interpersonal biasanya ditandai dengan sedikitnya jumlah teman yang dimiliki, lebih suka kegiatan individual, sulit membangun komunikasi, cemas jika bertemu dengan

orang baru atau orang asing, sulit memulai pembicaraan, dan tidak menyukai tugas-tugas atau kegiatan-kegiatan kelompok (Panuju dan Umami, 2005:37-38).

Menurut Joseph A. Devito (2011:140) kegagalan dalam hubungan interpersonal dapat terjadi karena adanya berbagai hambatan. Isti N Wahyuni (2014:33) menjelaskan terdapat tiga aspek hambatan dalam hubungan interpersonal yaitu, hambatan psikologis, hambatan sosiokultural, dan hambatan interaksi verbal.

Penelitian yang dilakukan oleh Nova Erianti (2011) ditemukan sebanyak 46,93% peserta didik mengalami masalah dilihat dari hubungan lawan jenis dalam belajar, sebanyak 33,54% peserta didik tidak mampu bertingkah laku lemah lembut, ramah, dan baik dalam belajar. Selanjutnya 47,67% peserta didik tidak mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial dalam belajar dan 37,82% peserta didik tidak mampu membina hubungan keakraban dalam belajar. Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa skor masalah tertinggi yaitu peserta tidak mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mampu melakukan kegiatan sosialnya dengan teman-temannya dalam belajar.

Penelitian yang dilakukan Reni Yulianti (2010) tentang “permasalahan remaja dalam melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya (penelitian terhadap siswa SMP Negeri 12 solok)” diketahui bahwa interaksi sosial dengan teman sebaya belum terlaksana dengan baik, initerlihat pada saat siswa berkomunikasi dengan teman sebaya sebanyak 60,71% siswa sulit memahami isi

pembicaraan teman, 51,19% siswa kurang mempertahankan persahabatan yaitu melakukan interaksi dengan teman sebaya sejenis dan lawan jenis belum tercipta dengan baik. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 60,71% siswa sulit memahami isi pembicaraan teman, ini berarti bahwa hubungan interpersonal siswa bisa terhambat karena tidak bisa memahami makna dari pembicaraan teman sebayanya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama PLBK di sekolah SMP Negeri 12 Padang pada semester Juni-Desember tahun ajaran 2016/2017 diketahui bahwa banyak siswa yang menampilkan hubungan sosial yang kurang baik. Dalam berkomunikasi tampak sebagian besar siswa yang memperlihatkan sifat kurang senyum dan tidak saling menyapa, adanya siswa yang tidak memiliki teman, siswa lebih suka bermain *game*, adanya siswa yang berkelompok-kelompok yang mengabaikan siswa yang lainnya, siswa lebih memilih berteman dengan siswa di kelas lain, adanya siswa yang melakukan perilaku *bullying* terhadap temannya yang pendiam, bahkan sebagian besar siswa berbicara dengan kata-kata yang kasar seperti komunikasi yang tidak sesuai dengan aturan yang ada di dalam lingkungan sekolah dan sebagainya.

Berdasarkan pelaksanaan konseling individual siswa, masalah yang banyak terjadi yaitu masalah pertemanan, dan masalah kurang mampu mengatur waktu. Masalah pertemanan yang terjadi yaitu sering dijelek-jelekkan teman di kelas lain, sering *dibully*, adanya pelecehan yang dilakukan siswa laki-laki, diberi nama panggilan yang jelek dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua orang guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 12 Padang pada tanggal 17 April 2017 diperoleh informasi bahwa masih banyak peserta didik yang kurang berkomunikasi dengan baik dengan teman sebayanya dan kebanyakan peserta didik memilih-milih teman untuk bergaul dan adanya kelompok-kelompok yang memisahkan diri dari pergaulan sesama teman sekelas. Selain itu, di setiap kelas pasti ada siswa yang menjadi bahan candaan teman-temannya, biasanya siswa tersebut adalah siswa yang suka menyendiri dan pendiam.

Berdasarkan hasil sosiometri yang peneliti kumpulkan dari siswa pada tanggal 11 Juli 2017 didapatkan hasil bahwa banyak siswa yang terisolir dan ada juga siswa yang menjadi bintang terbaik dalam bermain maupun dalam belajar di kelas.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan siswa dalam menjalin hubungan dengan teman sebayanya, maka diperlukan adanya layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk membantu individu menyelesaikan permasalahan yang dialami sehingga dapat mengembangkan diri secara optimal dan menjadi insan berguna dalam kehidupannya (Prayitno dan Erman, 2004:114). Layanan yang diberikan dapat berupa layanan informasi, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling kelompok.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hambatan Siswa Menjalinkan Hubungan Interpersonal**

dengan Teman Sebaya dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Adanya siswa yang tidak mau melakukan komunikasi ketika bertemu dengan teman sebayanya di sekolah.
2. Adanya pelecehan yang dilakukan siswa laki-laki kepada siswa perempuan di sekolah.
3. Adanya kelompok-kelompok pertemanan yang tidak mau berteman dengan siswa yang lain di sekolah.
4. Adanya siswa yang terisolir yang tidak memiliki teman dalam belajar dan teman bermain di sekolah.
5. Adanya siswa yang tidak tertarik untuk berteman dengan teman sekelasnya
6. Adanya siswa yang melakukan perilaku *bullying* seperti mengejek, memukul, dan mengambil benda-benda milik temannya di sekolah.
7. Adanya siswa yang lebih tertarik untuk bermain *game* daripada bergaul dengan teman sebayanya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Hambatan Siswa Menjalin

Hubungan Interpersonal dengan Teman Sebaya dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat hambatan siswa dalam menjalin hubungan interpersonal dengan teman sebaya dilihat dari hambatan psikologis?
2. Bagaimana tingkat hambatan siswa dalam menjalin hubungan interpersonal dengan teman sebaya dilihat dari hambatan sosiokultural?
3. Bagaimana tingkat hambatan siswa dalam menjalin hubungan interpersonal dengan teman sebaya dilihat dari hambatan interaksi verbal?

F. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan tingkat hambatan siswa dalam menjalin hubungan interpersonal dengan teman sebaya dilihat dari aspek hambatan psikologis.
2. Mendeskripsikan tingkat hambatan siswa dalam menjalin hubungan interpersonal dengan teman sebaya dilihat dari aspek hambatan sosiokultural.
3. Mendeskripsikan tingkat hambatan siswa dalam menjalin hubungan interpersonal dengan teman sebaya dilihat dari aspek hambatan interaksi verbal.

E. Asumsi Penelitian

Adapun Asumsi dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi sosial dengan lingkungannya.
2. Setiap individu memiliki bentuk hubungan interpersonal yang berbeda dengan yang lainnya.
3. Hubungan interpersonal siswa dapat dikembangkan.
4. Komunikasi interpersonal yang positif akan menimbulkan hubungan yang baik antara individu yang satu dan individu lainnya.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan, membuktikan kebenaran teoritis pendapat para ahli pendidikan, dan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru BK

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan yang berarti bahwa pentingnya menjalin hubungan interpersonal yang baik dengan teman sebaya.

b) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh diperkuliahan serta sebagai bekal menjadi seorang pendidik agar memperhatikan berbagai hambatan dalam hubungan interpersonal dengan teman sebaya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 12 Padang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hambatan siswa dalam menjalin hubungan interpersonal dengan teman sebaya pada aspek hambatan psikologis data terbanyak menunjukkan pada kategori tinggi, artinya kebanyakan siswa tidak mampu menjalin hubungan interpersonal yang baik dengan teman sebaya. Meskipun kebanyakan siswa mengalami hambatan yang tinggi, tetapi masih ada siswa yang memiliki hambatan sedang dan rendah.
2. Pada aspek hambatan sosiokultural data terbanyak berada pada kategori sedang, artinya kebanyakan siswa terkadang masih mampu mengatasi hambatan yang ada berkenaan dengan aspek sosiokultural, namun terkadang siswa juga mengalami hambatan karena adanya keberagaman budaya, kurang mampu berbahasa dengan baik dan kesalahan memaknai kata yang digunakan.
3. Hambatan siswa dalam menjalin hubungan interpersonal dengan teman sebaya dilihat dari aspek hambatan interaksi verbal data terbanyak berada pada kategori rendah, itu berarti bahwa kebanyakan siswa tidak memiliki hambatan dalam menjalin hubungan interpersonal dengan teman sebaya dilihat dari aspek hambatan interaksi verbal ini. Walaupun kebanyakan tidak memiliki

hambatan, tapi masih ada siswa yang mengalami hambatan pada kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka guru bimbingan dan konseling dapat memberikan berbagai layanan yang dapat membantu siswa dalam menjalin hubungan interpersonal yang baik dengan teman sebayanya di sekolah, seperti pentingnya menjalin hubungan yang baik dengan teman sebaya, pentingnya menggunakan bahasa yang baik dalam berkomunikasi, menghormati perbedaan dalam menjalin hubungan yang baik dengan orang lain, menghindari perilaku *stereotype* dan prasangka, saling terbuka dengan teman, dan pentingnya saling berbagi dengan teman.

Materi-materi tersebut dapat diberikan oleh guru bimbingan dan konseling melalui layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling kelompok dan layanan konseling individual.

2. Peneliti lanjutan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperkaya penelitian ini dengan mengambil subvariabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini yang juga turut

berkontribusi terhadap hubungan interpersonal siswa. Kemudian, kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil jumlah subjek yang lebih luas dan menggunakan sumber bacaan yang lebih banyak. Dengan lebih bervariasi penelitiannya yang mengungkapkan tentang hubungan interpersonal siswa diharapkan hal ini dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak terkait agar tidak ada lagi hambatan dalam hubungan interpersonal siswa.

KEPUSTAKAAN

- A. Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Agus Abdul Rahman. (2013). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Agus Sujanto. (1991). *Psikologi Umum*. Jakarta : Bumi Aksara.
- (2014). *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Alo Liliweri. (1997). *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- (2015). *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Arni Muhammad. (1989). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PPLP Tenaga Pendidikan
- Aw Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Baron, Robert A dan Bryne, Donn. (2002). *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Bimo Walgito. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset
- Elida Prayitno. (2006). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang: Angkasa Raya.
- Dian W & Srifatmawati M. (2012). *Hubungan Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Enjang AS. (2009). *Komunikasi Konseling*. Bandung: Nuansa.
- Hafied Cangara. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hurlock, E.B. (1997). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. (2003). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Isti Nursi Wahyuni. (2014). *Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Jalaluddin Rakhmat. (1991). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.